

## **Analisis Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di PT Agung Raya Warehouse**

**Alphonsus Christian Gavrie**

Program Studi Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim,  
Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Raya No.11, Jakarta  
Email : alfongavrie@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan APD di lingkungan kerja. Penggunaan APD saat di tempat kerja merupakan kewajiban pekerja. Alat pelindung diri (APD) adalah alat yang dapat melindungi seseorang dengan mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari bahaya yang mungkin terjadi di tempat kerja. Alat pelindung diri adalah tahap terakhir dalam pengendalian bahaya. Metode dalam penelitian menggunakan penelitian kualitatif dan penelitian studi literatur. Penelitian kualitatif adalah metode yang berfokus pada pengamatan yang mendalam dan pengumpulan data secara kualitatif. Adapun penelitian studi literatur atau studi kepustakaan, metode yang ditempuh dengan jalan mengumpulkan referensi yang terdiri dari beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dikompilasi untuk menarik kesimpulan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari hasil penelitian terkait tingkat kepatuhan pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) bahwa Pekerja di area lapangan PT Agung Raya Warehouse memiliki kepatuhan yang rendah dalam menggunakan APD yang diperlukan untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Diharapkan untuk pekerja dapat lebih memahami pentingnya memakai APD dalam berkegiatan untuk menghindari hal yang tidak diinginkan.

**Kata Kunci :** Kepatuhan Pekerja, Alat Pelindung Diri (APD), Agung Raya Warehouse

### **ABSTRACT**

*This research aims to evaluate the level of worker compliance in using PPE, identify factors that influence compliance, and provide recommendations for increasing compliance in using PPE in the work environment. Using PPE while at work is a worker's obligation. Personal protective equipment (PPE) is equipment that can protect a person by isolating part or all of the body from dangers that may occur in the workplace. Personal protective equipment is the final stage in hazard control. The research method uses qualitative research and literature study research. Qualitative research is a method that focuses on in-depth observation and qualitative data collection. As for literature study or literature study research, the method used is by collecting references consisting of several previous studies which are then compiled to draw conclusions.*

*Thus, it can be concluded from the research results regarding the level of worker compliance in using Personal Protective Equipment (PPE) that workers in the PT Agung Raya Warehouse field area have low compliance in using the PPE needed to*

*prevent work accidents and work-related diseases. It is hoped that workers can better understand the importance of wearing PPE in their activities to avoid undesirable things.*

**Keywords:** *worker compliance, Personal Protective Equipment (PPE), Agung Raya Warehouse*

## 1. PENDAHULUAN

Penggunaan APD saat di tempat kerja merupakan kewajiban pekerja. Alat pelindung diri (APD) adalah sebuah alat yang menjaga diri pekerja dari bahaya yang mungkin terjadi di tempat area kerja.(Rahman et al., 2023) Alat pelindung diri adalah tahap yang terakhir dalam pengendalian bahaya. Ini begitu penting apabila tahap sebelumnya sangat sulit dilakukan dan potensi risiko masih tinggi.(Pandita et al., 2023) APD yang efektif dapat meningkatkan produktivitas pekerja dan perusahaan dengan melindungi dan melindungi mereka dari kejadian tidak terduga dan dampak kecelakaan kerja. (Sahara & Putri, 2023) Namun, karena berbagai alasan, masih ada pekerja yang mengabaikan peraturan APD yang berlaku, meningkatkan kemungkinan kecelakaan.(Sahara & Syuhada, 2023)

Beberapa perusahaan di Indonesia juga mewajibkan pekerjanya untuk memakai APD saat bekerja.(Sahara, 2022) Salah satunya adalah adalah PT Agung Raya Warehouse, perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman (logistik) yang berada dalam wilayah pelabuhan tanjung priok. Perusahaan ini juga terdapat kegiatan beragam seperti proses overbengen, stripping, stuffle, release, pengembalian empty container LCL ke depo dan proses bongkar muat.(Sahara & Cahya Pertiwi, 2023a) Kegiatan Bongkar adalah pekerjaan membongkar barang dan menempatkan ke dalam gudang, sedangkan muat adalah pekerjaan memuat barang untuk dapat di muati di dalam gudang.(Sahara, 2021) Kegiatan bongkar diperlukan sumber daya manusia yang memadai.(Sahara, 2023) Adapun APD yang digunakan pekerja saat melakukan tindakan yang berlangsung, seperti helm keselamatan, rompi keselamatan, sepatu keselamatan yang harus dipakai saat berada di tempat kerja. (Dwi Astuti et al., n.d.)

Pekerja berada dalam situasi yang tidak aman jika mereka tidak patuh terhadap penggunaan APD. (Kepuasan et al., 2023a) Pekerja yang tidak mematuhi peraturan saat bekerja dapat mengalami Penyakit Akibat Kerja (PAK), celaka, cacat, atau bahkan

kehilangan nyawa jika mereka tidak mematuhi penggunaan APD dengan benar.(Handari et al., n.d.)

Oleh karena itu, perlunya diadakan penelitian untuk menganalisis kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD selama bekerja di area lapangan PT Agung Raya Warehouse yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan pekerja dalam terhadap APD, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan APD di lingkungan kerja.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan penelitian studi literatur. Penelitian kualitatif adalah metode yang berfokus pada pengamatan yang mendalam dan pengumpulan data secara kualitatif.(Ilmiah & Semarang, 2023) Penelitian kualitatif melibatkan studi kasus, wawancara, dan observasi langsung untuk mengumpulkan data dan menganalisis mereka.

Penelitian ini dilakukan pada area lapangan PT Agung Raya Warehouse. Dalam pengumpulan analisis data menggunakan data deskriptif dan analisis faktor. Data deskriptif ini menggambarkan, memaparkan, dan menguraikan objek yang teliti berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus.(Mayang Dhenarisa et al., 2023)

Adapun penelitian studi literatur, metode yang ditempuh dengan mengumpulkan referensi yang terdiri dari beberapa penelitian terdahulu yang kemudian satukan untuk menarik kesimpulan.(Humaira Ninvika et al., n.d.) Penelitian studi literatur melibatkan hasil-hasil penelitian seperti buku, jurnal, artikel, situs internet, dan lainnya yang relevan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

PT Agung Raya Warehouse adalah bisnis yang bergerak di bidang logistik yang menggunakan pendekatan tepat untuk selalu mendapatkan kepercayaan pelanggan, menjaga reputasi perusahaan, dan tentu saja mampu bertahan di tengah persaingan yang ketat.(Kartikaningsih et al., 2023) Loyalitas dari pelanggan untuk terus menggunakan jasanya adalah tujuan utama yang diinginkan oleh PT Agung Raya. Gudang Import LCL PT Agung Raya merupakan salah satu Tempat Penimbunan Sementara (TPS) untuk

menimbun/menyimpan barang/cargo impor LCL. Gudang Import LCL adalah salah satu unit bisnis PT Agung Raya Warehouse yang melaksanakan kegiatan storage untuk cargo LCL milik customer. Gudang import LCL ini juga terdapat kegiatan beragam seperti proses overbrengean, proses bongkar bongkar muat, stripping, stuffle, release, dan pengembalian empty container LCL ke depo.(Sahara & Cahya Pertiwi, 2023b)

Setiap kegiatan yang terjadi dalam aktivitas proses bongkar muat pasti melibatkan pekerja untuk menyelesaikan kegiatan tersebut, seperti EMKL, surveyor, krani, TKBM, operator alat berat (*forklift*), dan pekerja lainnya yang berhubungan dengan proses bongkar muat.(Jurnal et al., 2023) Pekerja yang sedang bekerja wajib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat berada di area kerja. Alat pelindung diri (APD) adalah alat yang dapat melindungi seseorang atau seluruh tubuhnya akan bahaya yang mungkin terjadi di area lapangan kerja. APD adalah tahap terakhir dalam pengendalian bahaya. Ini begitu penting jika tahap sebelumnya sulit dilakukan dan potensi risiko masih tinggi. APD yang efektif dapat meningkatkan produktivitas pekerja dan perusahaan karena melindungi pekerja dari kejadian yang tidak diinginkan dan dampak kecelakaan kerja.(Fitriyana et al., n.d.) Namun, karena berbagai alasan, masih ada pekerja yang tidak mematuhi peraturan APD yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan terjadinya kecelakaan.

Adapun standar APD yang digunakan yaitu helm keselamatan yang bertujuan untuk melindungi pengguna dari bahaya barang jatuh dan dapat melindungi kepala dari hal yang dapat membahayakan pekerja. Selain helm keselamatan terdapat juga rompi keselamatan, yaitu pakaian keselamatan harus dilengkapi dengan skotlet yang berfungsi membantu pekerja dalam pekerjaan yang kurang pencahayaan. 2 jenis APD ini digunakan berdasarkan kategori warna individu yang bekerja di tempat kerja. Adapun untuk penggunaan sepatu keselamatan yang berguna untuk melindungi jari kaki dari kejatuhan benda dan resiko berbahaya yang lebih tinggi. Memakai pakaian lengan panjang dan celana yang panjang juga kewajiban bagi berkerja. (Kesehatan et al., n.d.)

Dari hasil observasi yang dilakukan Saya, diketahui bahwa terdapat 3 pekerja yang tidak mematuhi peraturan pemakaian APD yang berlaku. Dapat dilihat, tiga pekerja tidak memakai helm keselamatan saat bekerja (Gambar 1 dan Gambar 2), adapun 3 dari 6 pekerja tersebut juga tidak memakai rompi keselamatan (Gambar 1,

Gambar 2, dan Gambar 3). Hal ini dapat menunjukkan ketidakpatuhan pekerja terhadap peraturan yang berkaitan dengan penggunaan APD yang berlaku ditempat kerja.



**Gambar 1:** Ketidakpatuhan pekerja (1)



**Gambar 2:** Ketidakpatuhan pekerja (2)



**Gambar 3:** Ketidakpatuhan pekerja (3)

Pekerja yang tidak mematuhi peraturan saat bekerja dapat menyebabkan Penyakit Akibat Kerja (PAK), celaka, cacat, atau dapat kehilangan nyawa jika mereka tidak mematuhi penggunaan APD dengan benar. Jika terjadi hal yang tak diinginkan seperti kecelakaan saat bekerja dapat memberikan dampak yang begitu negatif kepada pekerja dan pelaksanaan kegiatan proses bongkar muat, seperti kerugian perusahaan, keterlambatan proses bongkar muat, kehilangan jam kerja, yang dapat menyebabkan kecacatan atau bahkan kematian, sehingga perusahaan dan pekerja itu sendiri harus bertanggung jawab atas kepatuhan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja tersebut mungkin disebabkan lemahnya standart Standart operasional prosedur (SOP) dan peraturan berlaku pada perusahaan tersebut.(Sahara & Amelia, 2023) Selain itu beberapa faktor juga mempengaruhi ketidakpatuhan tersebut seperti kurangnya pelatihan pekerja tentang penggunaan APD, kurangnya ketersediaan APD, dan minimnya pengawasan terhadap pekerja.(Sahara, 2024) Persepsi juga dapat mempengaruhi perilaku K3 pekerja.(Kepuasan et al., 2023b) Kekeliruan persepsi yang mungkin terjadi dapat membuat persepsi terhadap sebuah perilaku dalam menghadapi risiko menjadi fatal. Persepsi yang dimaksud adalah kurangnya kesadaran pekerja akan risiko kecelakaan kerja.

Secara keseluruhan, jelas bahwa penggunaan APD saat bekerja mempunyai dampak yang signifikan terhadap aktivitas bongkar muat di pelabuhan. Penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini dan mengambil langkah-langkah untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan pekerjanya sekaligus menjaga

produktivitas dan profitabilitas.(Sahara & Rio Armanda, n.d.) Diharapkan untuk pekerja dapat lebih memahami pentingnya memakai APD dalam berkegiatan untuk menghindari hal yang tidak diinginkan. Untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan APD di PT Agung Raya Warehouse, disarankan untuk meningkatkan pengetahuan pekerja tentang APD melalui sosialisasi dan pelatihan yang lebih baik. Selain itu, perlu diperbaiki ketersediaan APD dan meningkatkan pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memastikan penggunaan APD yang lebih efektif.

#### **4. SIMPULAN**

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari hasil penelitian terkait tingkat kepatuhan dalam penggunaan APD bahwa Pekerja di area lapangan PT Agung Raya Warehouse memiliki kepatuhan yang rendah dalam menggunakan APD yang diperlukan untuk mencegah terjadinya hal yang tak diinginkan seperti celaka di tempat kerja dan penyakit akibat kerja. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk ketidaknyamanan dalam menggunakan APD, kurangnya ketersediaan APD, tingkat pengawasan yang kurang dari pihak manajemen, dan kurangnya kesadaran akan risiko kecelakaan kerja.

Diharapkan untuk pekerja dapat lebih memahami pentingnya memakai APD dalam berkegiatan untuk menghindari hal yang tidak diinginkan. Untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan APD di PT Agung Raya Warehouse, disarankan untuk meningkatkan pengetahuan pekerja tentang APD melalui sosialisasi dan pelatihan yang lebih baik. Selain itu, perlu diperbaiki ketersediaan APD dan meningkatkan pengawasan yang diberikan tempat kerja untuk memastikan APD yang lebih efektif.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Dwi Astuti, S., Nur Angraini, T., Maulana Firdaus, I., Nurochman, T., Sahara, S., & Verawati, K. (n.d.). Pengaruh Moda Transportasi Darat Terhadap Kelancaran Bongkar Muat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Juli, 2023*(13), 599–607. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8158069>
- Fitriyana, A., Dina Yanti, I., Rizki Alfyyah, K., Karim Ladesi, V., Sahara, S., Teknik, F., & Author, C. (n.d.). Penerapan Sistem Manajemen Risiko Pada Tpk Koja. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Juli, 2023*(14), 114–118. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8171413>

- Handari, W., Haniifah Putri, D., Alam, S., Errol, J. V., & Sahara, S. (n.d.). Proses Loading Dan Discharging Di Terminal Petikemas Koja. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Juli, 2023*(14), 728–741. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8186958>
- Humaira Ninvika, D., Junitasari, Y., Apsari, I., Nurfitriani, A., Aulia, E., Sahara, S., Studi, P., Pelabuhan, M., Maritim, L., & Teknik, F. (n.d.). Dampak Perubahan Teknologi Sistem Logistik di Pelabuhan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Juli, 2023*(14), 273–289. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8173446>
- Ilmiah, M., & Semarang, F. U. (2023). *Peningkatan Mutu Transportasi Umum Demi Kenyamanan dan Keamanan Pengguna* (Vol. 20, Issue 1).
- Jurnal, H., Muhammad, \*, Rafli, A., Rafli, M. A., & Sahara, S. (2023). *Kinerja Peralatan Bongkar General Cargo (Steel Coil) Pada MV.Grace Zephyr Oleh PT Daisy Mutiara Samudra Tanjung Priok* (Vol. 10, Issue 2).
- Kartikaningsih, D., Surip, S., Simanjuntak, R., Sumarsid, S., & Gunardi, G. (2023). Pengaruh Kepercayaan Pelanggan Dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Bagian Pergudangan PT Agung. *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis (JSAB)*, 7(2), 167. <https://doi.org/10.31104/jsab.v7i2.341>
- Kepuasan, T., Pada, K., Bongkar, K., Petikemas, M., Pelabuhan, D., Faradilah, A. K., Hadi, W., Sahara, S., Verawati, K., Vivian, D., & Ladesi, K. (2023a). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh K3. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 326–333.
- Kepuasan, T., Pada, K., Bongkar, K., Petikemas, M., Pelabuhan, D., Faradilah, A. K., Hadi, W., Sahara, S., Verawati, K., Vivian, D., & Ladesi, K. (2023b). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh K3. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 326–333.
- Kesehatan, S., Oleh, M., Ristia, E., Keselamatan, P., Kesehatan, D., Program, K., Kesehatan, S., Fakultas, M., & Dan, K. (n.d.). *MASS RAPID TRANSIT JAKARTA TOKYU WIKA JOINT OPERATION SKRIPSI Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar*.
- Mayang Dhenarisa, R., Shatara Nugraha, A., Christian Gavrie, A., Sahara, S., & Negeri Jakarta, U. (2023). Analisis Kualitas Pelayanan Light Rail Transit (Lrt) Di Pegangsaan Dua-Velodrome Analysis Of The Quality Of Service Light Rail Transit (Lrt) Pegangsaan Dua-Velodrom. *Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 1*(3), 4.
- Pandita, A., Rukmantara, R., Pelita, R., Lapepo, C., Asy, P., Armuqarabin, S., Azzam, A., Ladesi, V. K., & Sahara, S. (2023). PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KEDATANGAN KAPAL PENUMPANG PT PELNI CABANG TANJUNG PRIOK. *Jurnal EK&BI*, 6, 2620–7443. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v6i1.766>
- Pengaruh Pelatihan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja*. (n.d.).
- Rahman, H., Ashara, N., Faradilah, A. K., Sahara, S., & Karim Ladesi, V. (2023). *Jurnal Teslink : Teknik Sipil dan Lingkungan Analisis Risiko Keselamatan Kerja Terhadap Aktivitas Forklift di PT Pertamina Lubricants Unit Production Jakarta*. 5(2), 8–15. <https://doi.org/10.52005/teslink.v115i1.xxx>

- Sahara, S., & Amelia, R. (2023). ANALISIS KUALITAS LAYANAN DAN KESESUAIAN SOP DALAM PEMBUATAN DOKUMEN EKSPOR TERHADAP FREIGHT FORWARDING. In *ADVANCES in Social Humanities Research* (Vol. 1, Issue 10).
- Sahara, S., & Cahya Pertiwi, D. (2023a). Analisis Pengelolaan Persediaan Dan Distribusi Container Di Depo Container. In *ADVANCES in Social Humanities Research* (Vol. 1, Issue 12).
- Sahara, S., & Cahya Pertiwi, D. (2023b). Analisis Pengelolaan Persediaan Dan Distribusi Container Di Depo Container. In *ADVANCES in Social Humanities Research* (Vol. 1, Issue 12).
- Sahara, S., & Putri, J. S. (2023). ANALISIS KESELAMATAN KERJA DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO DALAM KEGIATAN BONGKAR MUAT DI TERMINAL PELABUHAN. In *ADVANCES in Social Humanities Research* (Vol. 1, Issue 10).
- Sahara, S., & Rio Armanda, N. (n.d.). *ANALISIS BEBAN KERJA DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIFITAS KEGIATAN STEVEDORING PETIKEMAS DI PELABUHAN.*
- Sahara, S., & Syuhada, F. (2023). ANALISIS KARAKTERISTIK PERILAKU PENGENDARA GENERASI Z TERHADAP KESELAMATAN LALU LINTAS DI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA. In *ADVANCES in Social Humanities Research* (Vol. 1, Issue 10).
- Siti Sahara, 2021.* (n.d.).